



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PJOK DALAM PERMAINAN BOLA VOLLI PADA PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *Discovery Learning*

Hewilno Simon YF¹, Andi Rizal², M.Sumange Lippu³

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: ppg.hewilnoyf99130@program.belajar.id

² Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: andirizal6464@gmail.com

³ PJKR, SD Inpres Mongisidi

Email: Sumangelipu78@gmail.com

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis peningkatan Hasil belajar PJOK peserta didik melalui model *discovery learning* di Kelas V SD INPRES MONGISIDI. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari; perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD INPRES MONGISIDI dengan jumlah siswa 28 yang terdiri dari 13 laki laki dan 15 perempuan. Data diolah pada setiap siklus kemudian dianalisis menggunakan prosentase. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PJOK pesertadidik. Ini terbukti dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci Hasil Belajar, Bola Voli.

ABSTRACT - This research aims to see and analyze the improvement in students' PJOK learning outcomes through the discovery learning model in Class V SD INPRES MONGISIDI. This research was carried out using the Classroom Action Research method which consists of 2 cycles, where each cycle consists of; planning, action, observation and reflection. The subjects in this research were students in class V SD INPRES MONGISIDI with a total of 28 students consisting of 13 boys and 15 girls. Data is processed in each cycle and then analyzed using percentages. The results obtained from this research are that using the *Discovery Learning* model can improve students' PJOK learning outcomes. This is proven by the increase in student learning outcomes in each cycle. The conclusion obtained from this research is that the use of the *Discovery Learning* Model can improve student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan sudah banyak dilakukan seperti bantuan sarana prasarana, perubahan kurikulum, pelatihan dan pendidikan guru, dan evaluasi pembelajaran sudah dilakukan, namun pendidikan yang bermutu belum juga dapat mencapai tujuan pendidikan. Di SD INPRES MONGISIDI. Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dari proses pembelajaran yang dilakukan diperoleh fenomena Perolehan hasil belajar pada peserta didik SD INPRES MONGISIDI pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sangatlah rendah. Hal ini terlihat dari tidak adanya respon saat tanya jawab berlangsung, kurang berminatnya peserta didik memahami tatacara melakukan tehnik dalam permainan Bola Volli. Sementara itu terlihat aktivitas belajar pesertadidik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih banyak belum mencapai ketuntasan yang di tetapkan sekolah. Disamping itu, terlihat pesertadidik di SD INPRES MONGISIDI dalam melakukan praktek teknik Bola Volli sangat kurang menguasai, sehingga perolehan hasil ulangan harian siswa menjadi rendah.

Selain hal di atas, juga terlihat disiplin belajar dari pesertadidik dalam materi Bola Volli belum terlaksana semaksimal mungkin, siswa menganggap teknik permainan Bola Volli sulit dipraktekan, sehingga sebahagian siswa menjadi kurang mau dalam mengikuti pelajaran permainan Bola Volli. Kenyataan ini dapat dilihat dari hasil belajar pesertadidik dalam pembelajaran PJOK, masih banyak belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Nilai pengetahuan dan keterampilan pada Kelas V adalah yang paling rendah yaitu 65 untuk nilai pengetahuan dan 75 untuk nilai keterampilan. Jika situasi pembelajaran seperti ini dibiarkan dan tidak segera peneliti atasi selaku seorang guru mata pelajaran, maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar PJOK pesertadidik secara keseluruhan Di SD INPRES MONGISIDI. Langkah untuk mengatasi kondisi seperti ini perlu dilakukan pembaharuan pada cara mengajar guru, agar hasil belajar pesertadidik Kelas V pada mata pelajaran PJOK menjadi lebih baik..

Untuk itu apakah strategi ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar di Kelas V SD INPRES MONGISIDI, maka peneliti tertarik untuk menelitinya dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PJOK Permainan Bola Volli Pesertadidik Melalui Model *Discovery Learning* di Kelas V SD INPRES MONGISIDI. Kemampuan yang dimiliki pesertadidik berbeda-beda setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Bloom (2013:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, menguraikan, merencanakan dan menilai. Kemampuan afektif terdiri dari sikap menerima, memberi respon, menilai, mengorganisasikan dan karakterisasi. Kemampuan psikomotorik meliputi *intiatory, prerountie*, dan *rountinized*.

Permainan Bola Volli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1895. Ia adalah seorang Pembina pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association* (YMCA). Di kota halyake, Massachusetts AS. Mengingat tuernamen Bola Volli pertama (1947) di Polandia peserta cukup banyak, pada tahun 1948 IVBF (*International Volley Ball Federation*) didirikan oleh 15 negara. Indonesia mengenal Bola Volli sejak tahun 1928 pada zaman penjajahan Belanda, kemudian pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (Persatuan Bola Volli Seluruh Indonesia) didirikan dan juga pertandingan Bola Volli masuk secara resmi dalam PON II 1951 di Jakarta dan POM I di Yogyakarta.

Menurut Wahab (2001: 52), model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku pesertadidik seperti yang diharapkan. Penemuan (*discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan

pesertadidik secara aktif dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan ini adalah pesertadidik kelas V SD INPRES MONGISIDI yang berjumlah 28 orang pesertadidik dengan komposisi laki-laki 13 dan perempuan 15 orang. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada peserta didik kelas V SD INPRES MONGISIDI semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 yang dimulai pada tanggal 19 Maret 2024. siklus 1 dimulai dengan melakukan observasi terkait proses pembelajaran dan kemampuan siswa. setelah itu, membuat perencanaan bersama yang dibantu oleh rekan sejawat dan guru pamong terkait tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *Discovery Learning* yang diamati oleh teman sejawat sebagai observer. Setelah itu, pembelajaran direfleksi untuk perbaikan dan menyusun rencana tindak lanjut. Pembelajaran pada siklus II dimulai dengan membuat perencanaan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kemudian dilaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan diamati setelah itu dilakukan refleksi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi: tes pengetahuan, lembar tes keterampilan, dokumentasi. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merumuskan rancangan tindakan pembelajaran memilih waktu Siklus I dilaksanakan. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berupa model satuan pembelajaran yang meliputi: Standar Kompetensi; Kompetensi Dasar; Indikator; Tujuan Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran; Media; Alat dan Sumber Pembelajaran; dan Penilaian. Hasil Penelitian Tindakan Kelas pada pesertadidik kelas V SD INPRES MONGISIDI pada siklus I dapat dilihat proses pembelajaran dari hasil pengamatan teman kolaborasi dan hasil tes. Hasil menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal peserta didik belum menunjukkan ketuntasan belajar, karena pesertadidik yang memperoleh nilai ≥ 76 hanya sebesar 21,43% untuk pengetahuan dan 28,57% untuk keterampilan lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. begitu juga pada proses pembelajaran masih perlu perbaikan. maka penelitian dilanjutkan pada siklus ke II

Siklus II

Merumuskan rancangan tindakan pembelajaran memilih waktu siklus kedua pada . Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berupa model satuan pembelajaran yang meliputi: Standar Kompetensi; Kompetensi Dasar; Indikator; Tujuan Pembelajaran; Kegiatan Pembelajaran; Media; Alat dan Sumber Pembelajaran; dan Penilaian. Pada akhir proses belajar mengajar pesertadidik diberi tes Pengetahuan dan keterampilan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II dapat dilihat pada tabel 02 berikut ini.

Diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar pesertadidik untuk pengetahuan adalah 82,32 dan ketuntasan belajar mencapai 82.14% yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan model *Discovery Learning*, sehingga pesertadidik menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga pesertadidik lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada siklus II ini ketuntasan secara klasikal telah tercapai, sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru ketuntasan belajar pada siklus I yaitu secara klasikal untuk tes Pengetahuan 62% dimana dari 29 orang peserta didik yang sudah tuntas adalah sebanyak 18 orang, untuk tes keterampilan pada siklus I ini dari 29 orang peserta didik yang telah tuntas adalah 45% atau sebanyak 13 orang

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru ketuntasan belajar pada siklus II. Untuk peningkatan hasil belajar ada peningkatan secara klasikal untuk tes Pengetahuan ketuntasan peserta didik pada aspek pengetahuan dimana dari 29 orang peserta didik yang sudah tuntas adalah sebanyak 24 atau 83% orang dan hanya 5 orang atau 17% yang belum tuntas, untuk tes keterampilan pada siklus II ini ketuntasan dari 29 orang peserta didik yang telah tuntas adalah 24 atau 83% orang dan 7 orang belum tuntas atau 17%.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Discovery Learning* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* pada pembelajaran PJOK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan bersama teman kolaborasi dapat disimpulkan bahwa Peningkatan hasil belajar Permainan Bola voli melalui model *Discovery Learning* ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar peserta didik dalam setiap siklus, hal ini dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah: Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*). Mendesain Perencanaan Proyek. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek. Menguji Hasil (*Assess the Outcome*).

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hasrul Muftahid (2019) "Upaya Meningkatkan Berfikir Kritis Siswa Melalui Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran PJOK. <https://www.tripven.com/pembelajaran-abad-21/>,
<https://bertema.com/langkah-langkah-metode-ilmiah-dalam-pembelajaran-abad-21>
- Kemendikbud (2020), SE Sesjen Nomor 15 Tahun 2020, kemendikbud, Jakarta
- Permendikbud nomor 21 (2016). *Standar Isi*. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud nomor 22 (2016). *Standar Proses*. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud nomor 23 (2016). *Standar Penilaian*. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah